

BAB III

METODE PENELITIAN

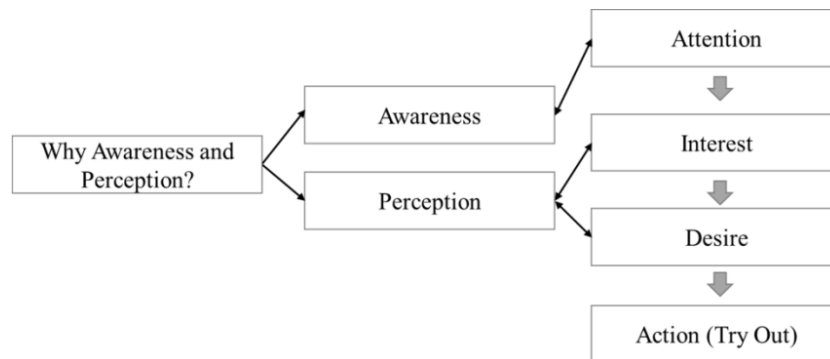
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu maupun lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. hal tersebut dalam penelitian ini ingin mengetahui kesadaran dan persepsi UMKM di kota Yogyakarta mengenai instrument *FinTech: Crowdfunding* dan *Peer to Peer Lending* tanpa membuat perbandingan antara variabel persepsi dan kesadaran.

Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme atau metode ini sebagai metode objektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga dapat disimpulkan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka.

Penelitian ini diukur menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert dimana jawaban pertanyaan diberikan pilihan jawaban dengan menggunakan angka.

1. Definisi Konseptual



Gambar 2

Survei Berbasis Kerangka Model AIDA

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan (Silalahi, 2009). Definisi konseptual di dalam penelitian ini yaitu model AIDA:

- a. *Attention* (perhatian) ialah “tahap awal yang mana seseorang mulai memperhatikan, mengetahui serta memahami informasi yang diterimanya” (Kotler dan Keller, 2009).
- b. *Interest* (ketertarikan) ialah “tahap seseorang mulai tertarik guna mengetahui lebih jauh lagi mengenai suatu produk, keunggulannya hingga manfaat apa yang diperoleh dari produk tersebut, apakah sesuai dengan kebutuhan mereka” (Kotler dan Keller, 2009).
- c. *Desire* (keinginan) ialah tahap dimana seseorang sudah mulai menentukan sikap pada suatu produk yang disukainya, mulai muncul kecocokan atas kebutuhannya, keharusan dan keyakinan untuk menggunakan produk tersebut dibanding produk lainnya (Kotler dan Keller, 2009).

d. *Action* (tindakan) ialah “tahap dimana adanya keinginan kuat konsumen sehingga terjadi pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk” (Kotler dan Keller, 2009).

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018) definisi operasioanal adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasioanal menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama ataupun mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner. Untuk identitas responden mengisi dengan cara memilih alternatif yang disediakan. Sedangkan untuk variabel terkait persepsi dan kesadaran skala ukurannya memakai skala berjarak *scaled response question* merupakan pertanyaan yang menggunakan *Skala Likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur dimensi berdasarkan tingkat kesetujuan pada dimensi, yaitu sebagai berikut:

Table 3.1
Skala Likert

| JAWABAN | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |

Tabel 3.2

**Definisi Operasional Persepsi dan Kesadaran UMKM terhadap Instrumen
*FinTech: Peer to Peer Lending dan Crowdfunding***

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | | Indikator dan Aspek |
|---------------------|----------------------|--|--|
| Kesadaran | <i>Attention</i> | Tingkat Pemilihan, Pengetahuan terhadap produk <i>FinTech</i> seperti P2P dan <i>Crowdfunding</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih 2. Mengetahui |
| Persepsi | <i>Interest</i> | Daya tarik konsumen (pelaku UMKM) terhadap produk <i>FinTech</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan Keamanan dan Penipuan 2. Kualitas Layanan 3. Layanan Tepat Waktu dan Efisien 4. Transparansi 5. Kenyamanan 6. Disetujui oleh Pemerintah |
| | <i>Desire</i> | Keinginan Konsumen (Pelaku UMKM) untuk menggunakan dan mencoba produk <i>FinTech</i> seperti P2P dan <i>Crowdfunding</i> | |
| | <i>Action</i> | Tingkat akhir Konsumen (Pelaku UMKM) mulai melakukan pinjaman melalui <i>P2P Lending</i> dan <i>Crowdfunding</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pinjaman 2. Mencari tahu |

Sumber: Data diolah

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah “wilayah generalisasi atas objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh UMKM industri makanan di kota Yogyakarta. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2018) merekomendasikan ukuran sampel untuk penelitian dimana anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini memiliki dua variabel (kesadaran dan persepsi) maka minimal jumlah sampel dari penelitian ini $20 \times 2 = 20$. Untuk menghindari kesalahan dari peneliti maka jumlah responden ditambah menjadi 10 jadi total responden yang akan diteliti adalah 30 responden. Adapun responden yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah:

1. Pemilik usaha UMKM
2. UMKM industri makanan di Kota Yogyakarta
3. UMKM industri makanan yang halal
4. UMKM industri makanan yang memenuhi syarat dan ketentuan dalam menerima pinjaman berupa *Peer to Peer Lending* dan *Crowdfunding*.

Di antaranya yaitu :

- a. Penerima pinjaman harus berasal dan berdomisili di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Pelaku UMKM harus berusia lebih dari 21 tahun
- c. Memiliki pengetahuan dalam menggunakan teknologi seperti internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Pengumpulan data adalah suatu standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan digunakan untuk memperoleh jawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data primer menggunakan sejumlah item pernyataan dengan format tertentu (Jogiyanto, 2015). Pada penelitian ini menggunakan “teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner pada responden sebagai sampel. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner merupakan pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan yang disajikan jawabannya, sehingga responden akan memilih dari alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Berdasarkan jawaban daftar pertanyaan yang diajukan pada responden menggunakan *rating scale*, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban”.

2. Observasi

Menurut Sugioyono (2018) menyatakan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), berpendapat bahwa dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2018) validitas menunjukkan derajat kepatutan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji validitas yang digunakan dapat diketahui melalui setiap butir pada instrumen itu valid ataupun tidak, dapat diketahui melalui cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Validnya instrumen dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian yang valid ialah hasil penelitian yang mempunyai kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Berikut rumusnya:

$$r = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor item instrumen

Y = Skor total item instrumen dalam variabel

n = Jumlah responden

Apabila nilai korelasi (r hitung) di atas 0,3 maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya jika nilai korelasi (r hitung) di bawah 0,3 maka ditarik kesimpulan bahwasanya butir instrumen tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data dalam interval tertentu. Untuk mengukur reabilitas pengamatan yaitu dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan membandingkan nilai alpha dengan nilai standarnya melalui alat bantu uji statistik SPSS 24 dengan ketentuan:

- Apabila *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen pengamatan dinyatakan reliable.
- Apabila *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen pengamatan tidak reliable.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif, yang digunakan agar dapat mendeskripsikan variabel penelitian yang didapat berdasarkan hasil pengukuran. Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif ialah “statistik yang berfungsi agar mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada obyek penelitian dengan data sampel ataupun populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Dikarenakan data dari angket merupakan data interval dan ordinal, sehingga teknik analisis deskriptif yang digunakan melalui perhitungan gejala pusat (*tendency central*) dan variabilitas, yaitu melalui perhitungan mean atau rata-rata (M), nilai tengah (Me), Modus (Mo), serta standar deviasi (SD). Penyajian data sebaran ataupun distribusi frekuensi dijelaskan dengan grafik histogram.

Pembuatan daftar distribusi frekuensi melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat interval kelas dengan melalui beberapa tahap, yaitu:
 - 1) Memasukan skor.
 - 2) Mengurutkan data yang terkecil ke data yang terbesar.
 - 3) Menentukan jangkauan (R/range) kelas, yaitu data tertinggi dikurangi data terendah.
 - 4) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas sama dengan data tertinggi dikurang data terendah

setelah itu hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.

- 5) Menentukan banyaknya kelas interval, dengan menggunakan struges,

$$\text{dimana} = 1 + 3,33 \log N$$

- 6) Menentukan panjang kelas interval

$$I = \frac{\text{jangkauan (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$$

- 7) Membuat kolom interval dan kode kategori.

- 8) Menghitung frekuensi tiap kelas, lalu dihitung presentase dari jumlah

menggunakan rumus:

$$F = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

F : Frekuensi

n : Jumlah responden

2. Menentukan kategorisasi dengan rumus statistic oleh B. Syarifudin (2010)

| | |
|---------------|------------------------------------|
| Sangat Tinggi | : $X \geq M + 1,5 SD$ |
| Tinggi | : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ |
| Sedang | : $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ |
| Rendah | : $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ |
| Sangat Rendah | : $X \leq M - 1,5 SD$ |

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Dengan rumus :

$$M : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

3. Penyajian data, menggunakan diagram lingkaran (*piechart*) dengan cara presentase frekuensi $\times \frac{360^\circ}{100}$
4. Melakukan interpretasi serta analisis data yang sudah disajikan. Analisis dilakukan di setiap butir pernyataan dikarenakan penelitian tidak mencari hubungan antar variabel
5. Kesimpulan.